

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Islam Al-Falah Kresek

1. Profil SMA Islam Al-Falah Kresek

SMA Islam Al-Falah Kresek awal didirikan pada Tahun 1986 dengan pimpinan Bpk. H. Madmehi dan mulai beroperasi pada Tahun 1987. Sekolah ini beralamat di Jl. Raya Syekh Nawawi Tanara Al-Bantani, Kampung Al-Falah, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang

2. Visi dan Misi SMA Islam Al-Falah Kresek

a. Visi

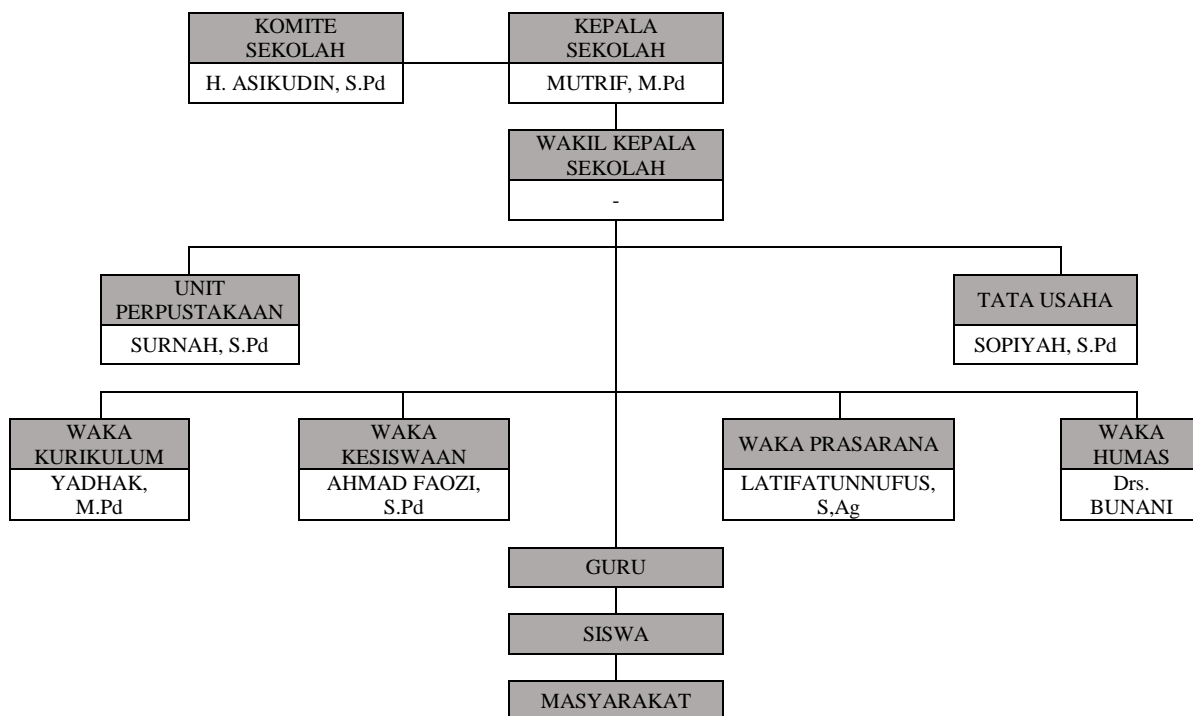
- 1) Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah dan Berakhlakul Karimah

b. Misi

- 2) Mencetak generasi mendatang agar mempunyai semangat Integrasi yang tinggi dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- 3) Memperluas cakrawala berfikir, meningkatkan keterampilan dan memperkuat mental generasi mendatang yang akhirnya dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh pada pendidikan di sekolah.
- 4) Ikut serta membantu program Pemerintah dalam rangka merealisasikan tujuan Pendidikan Nasional.

3. Struktur Organisasi Sekolah

Dalam lembaga sekolah terdapat perangkat sekolah sebagai SDM sekolah yang terstruktur dalam bentuk Struktur Organisasi Sekolah, di SMA Islam Al-Falah mempunyai struktur Organisasi yang terorganisir dalam pembagian tugas dan wewenang. Adapun struktur organisasi SMA Islam Al-Falah Kresek adalah sebagai berikut.



Sumber : SMA Islam Al-Falah Kresek (2022).

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para guru di SMA Islam Al-Falah Kresek. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Sedangkan untuk karakteristik responden itu sendiri terdiri dari jenis kelamin, usia responden, dan jenjang pendidikan responden. Karakteristik dari masing-masing responden disajikan dalam tabel-tabel berikut:

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Identitas responden berikut ini disajikan pada tabel frekuensi berdasarkan jenis kelamin guru.

Tabel 4. 1 Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
Laki – laki	30	60%
Perempuan	20	40%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Tabel diatas dijelaskan bahwa guru benjenis kelamin Laki-laki sebanyak 60% dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru SMA Islam Al-Falah Kresek lebih banyak Laki-laki dibandingkan Perempuan.

2. Karakteristik berdasarkan usia

Identitas responden berikut ini disajikan pada tabel frekuensi berdasarkan usia konsumen.

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentasi
20-30 th	18	36%
30-40 th	20	40%
40-50 th	6	12%
50-60 th	6	12%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2022).

Dari hasil data diatas berdasarkan pada kelompok usia, dapat diketahui bahwa 36% adalah guru dengan usia 20-30 tahun, sebesar 40% guru dengan usia 30-40 tahun, sebesar 12% guru dengan usia 40-50 tahun dan sebesar 12% konsumen dengan usia 50-60 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru dalam penelitian ini adalah yang berusia 30-40 tahun dengan perensetase 40%.

3. Karakteristik berdasarkan jenjang pendidikan

Identitas responden berikut ini disajikan pada tabel frekuensi berdasarkan jenjang pendidikan guru.

Tabel 4. 3 Jenjang Pendidikan Guru

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentasi
D3	3	6%
S1	45	90%
S2	2	4%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Dari data diatas berdasarkan kelompok jenjang pendidikan guru, dapat diketahui bahwa D3 sebesar 6%, S1 sebesar 90%, dan S3 sebesar 4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenjang pendidikan guru dalam penelitian ini adalah S1 sebesar 90%.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikannya dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk sampel sekitar 50 nilai r tabel ($n-2 = 48$) 0,2787. Uji ini dilakukan

manakala butir pernyataan lebih dari 1 pengambilan keputusan uji validitas.

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r- hitung	r- table	Keterangan
Reward (X1)	Pernyataan 1	0,737	0,2787	Valid
	Pernyataan 2	0,699	0,2787	Valid
	Pernyataan 3	0,780	0,2787	Valid
	Pernyataan 4	0,579	0,2787	Valid
	Pernyataan 5	0,448	0,2787	Valid
	Pernyataan 6	0,823	0,2787	Valid
	Pernyataan 7	0,571	0,2787	Valid
	Pernyataan 8	0,644	0,2787	Valid
	Pernyataan 9	0,668	0,2787	Valid
	Pernyataan 10	0,684	0,2787	Valid
Punishment (X2)	Pernyataan 1	0,619	0,2787	Valid
	Pernyataan 2	0,391	0,2787	Valid
	Pernyataan 3	0,327	0,2787	Valid
	Pernyataan 4	0,497	0,2787	Valid
	Pernyataan 5	0,516	0,2787	Valid
	Pernyataan 6	0,675	0,2787	Valid
	Pernyataan 7	0,727	0,2787	Valid
	Pernyataan 8	0,691	0,2787	Valid
	Pernyataan 9	0,694	0,2787	Valid
	Pernyataan 10	0,431	0,2787	Valid
Disiplin Kerja Guru (Y)	Pernyataan 1	0,634	0,2787	Valid
	Pernyataan 2	0,785	0,2787	Valid
	Pernyataan 3	0,741	0,2787	Valid
	Pernyataan 4	0,683	0,2787	Valid
	Pernyataan 5	0,653	0,2787	Valid
	Pernyataan 6	0,765	0,2787	Valid
	Pernyataan 7	0,547	0,2787	Valid
	Pernyataan 8	0,712	0,2787	Valid
	Pernyataan 9	0,492	0,2787	Valid
	Pernyataan 10	0,687	0,2787	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22 (2022)

Dari uji validitas tersebut maka dapat dijelaskan bahwa keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel 0,2787 (terlampir) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dimensi variabel Reward dan Punishment terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Islam Al-Falah Kresek dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Butir pernyataan dalam variabel dikatakan reliabel atau terpercaya apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas variabel Reward dan Punishment terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Islam Al-Falah Kresek dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kriteria	Keputusan
Reward	0,763	$>0,60$	Reliabel
Punishment	0,726	$>0,60$	Reliabel
Disiplin Kerja Guru	0,762	$>0,60$	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 22 (2022).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel reward, punishment dan disiplin kerja guru menunjukkan data yang reliabel, hal ini dapat dilihat melalui tabel diatas nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel lebih dari 0,60 (Nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$) sehingga dapat dinyatakan Reliabel.

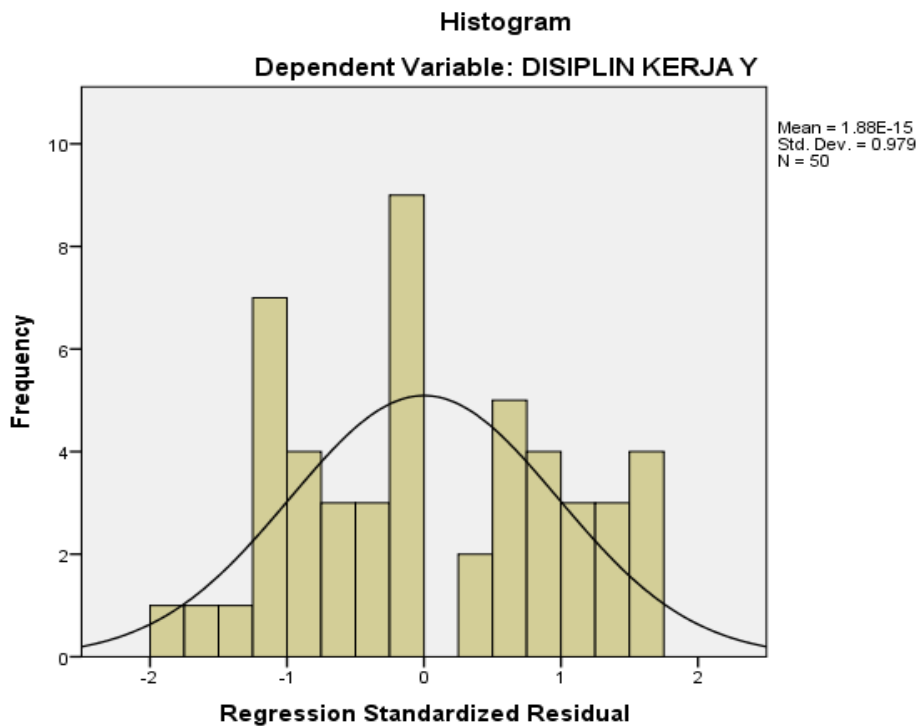
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah dengan memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Ada dua cara pembuktian apakah data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, pada histogram atau normal probability plot.

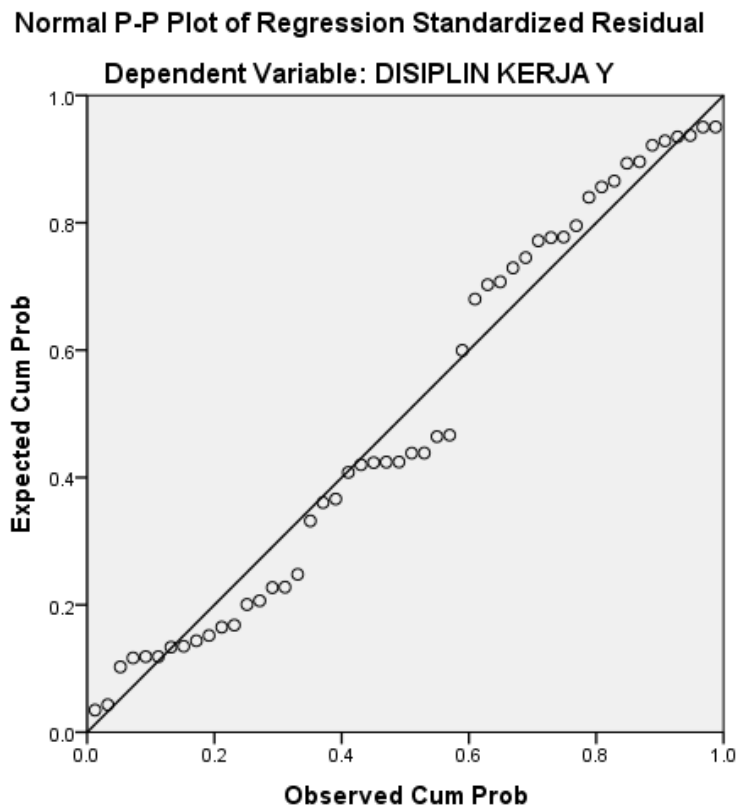
- 1) Pada histogram memiliki distribusi normal jika data tersebut membentuk sebuah lonceng.



Gambar 4. 2 Distribusi normal Histogram

Berdasarkan gambar histogram diatas menunjukkan bahwa dari semua data yang ada berdistribusi normal, karena data membentuk lonceng terbalik, maka data tersebut asumsi normal.

- 2) pada probability plot, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal



Gambar 4. 3 Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 22, uji normalitas dengan metode grafik probability plot berdistribusi normal, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel dalam suatu model regresi linier berganda. Berikut ini beberapa metode uji multikolinieritas yaitu dengan :

- 1) Bila nilai tolerance $> 0,10$ artinya Tidak terjadi Multikolinieritas.
- 2) Bila nilai VIF lebih kecil dari $<10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Dari pendapat di atas maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
I (Constant)		
Reward	,883	1,133
Punishment	,883	1,133

a. Dependent Variable: disiplin kerja guru

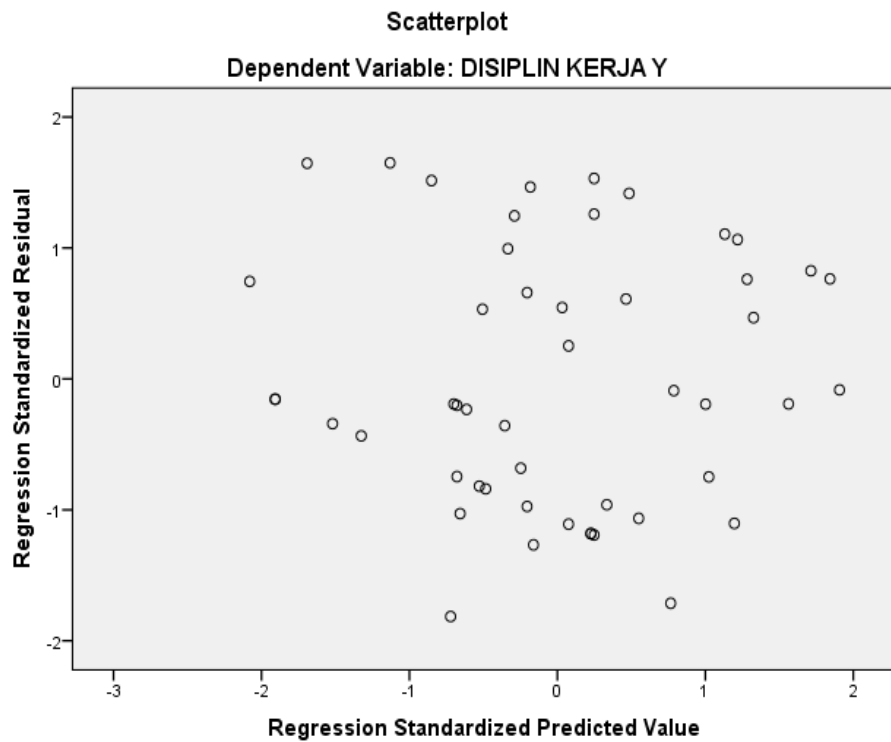
Dari data di atas menunjukkan hasil uji multikolinieritas pada nilai tolerance sebesar 0,883 artinya $> 0,10$ yang berarti bahwa tidak terjadi

multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF didapatkan 1,133 atau lebih < 10.00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan melihat nilai tolerance dan VIF dapat disimpulkan model regresi pengaruh Reward dan Punishment terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Islam Al-Falah Kresek tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu adanya ketidak samaan varian dari residual pada suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas.

Heterokedastisitas terjadi apabila tidak ada kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Cara pengambilan keputusan heterokedastisitas yaitu dengan mendeteksi dan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik berikut ini:



Gambar 4. 4 Pengujian Heterokedastisitas

Dari grafik tersebut, dapat terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data baik primer maupun sekunder, diperoleh gambaran hasil penelitian. Data yang kemudian terkumpul diolah, sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Jumlah angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 50 angket. Setelah data angket terkumpul ternyata secara keseluruhan memenuhi syarat untuk dianalisis dan diinterpretasikan guna memecahkan permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Gambaran hasil penelitian masing-masing variabel penelitian akan diuraikan pada bagian analisis data deskriptif berikut :

1. Reward di SMA Al-Falah Kresek

Untuk mengetahui bagaimana Reward di SMA Al-Falah Kresek dapat dilihat dari tanggapan 50 guru dari 10 pernyataan yang kemudian dianalisis penulis dengan metode analisis deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Tanggapan responden terhadap Reward di SMA
Al-Falah Kresek (X1).**

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Sa mp el	Rata -rata	Ket
		SS	S	RR	TS	STS				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)				
1	Guru mendapat pujian ketika kreatif dalam mengajar	65	108	15	10	0	198	50	3,96	Baik
2	Guru mendapat penghormatan yang diumumkan dalam rapat evaluasi	40	128	18	8	0	194	50	3,88	Baik
3	Guru mendapat hadiah dari siswa setiap tahun	15	104	33	20	0	172	50	3,44	Baik
4	Guru mendapat tanda penghargaan atas pencapaian kinerja yang maksimal	60	120	21	2	0	203	50	4,06	Baik

5	Gaji yang diterima sesuai dengan profesi guru	60	148	3	0	0	211	50	4,22	Sangat Baik
6	Guru mendapat tambahan imbalan diluar gaji	50	96	21	18	0	185	50	3,70	Baik
7	Insentif yang diberikan mendorong saya untuk disiplin bekerja	75	108	15	6	0	204	50	4,08	Baik
8	Guru lebih senang ketika bekerja bebas melakukan dan mengambil keputusan tanpa pengawasan terlalu ketat	25	72	21	40	0	158	50	3,16	Baik

9	Guru diberi kebebasan untuk mengembangkan keterampilannya	80	116	3	8	0	207	50	4,14	Baik
10	Pihak sekolah memberikan reward Umrah berdasarkan pengabdian	70	108	21	4	0	203	50	4,06	Baik
Jumlah		540	1108	171	116	0	1935	50 0	3,87	Baik

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa reward di SMA Islam Al-Falah Kresek masih kategori Baik dengan skor 3,87 ada pada skala interval 3,41-4,20.

2. Punishment di SMA Islam Al-Falah Kresek

Untuk mengetahui bagaimana punishment di SMA Islam Al-Falah Kresek dapat dilihat dari tanggapan 50 guru dari 10 pernyataan yang kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Tanggapan responden terhadap Punishment di
SMA Islam Kresek (X2).**

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Sampel	Rata -rata	Ket
		SS	S	RR	TS	ST				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)				
1	Guru mengetahui mengenai sanksi yang ada dalam sekolah	35	152	9	4	0	200	50	4,00	Baik
2	Guru langsung mendapat sanksi ketika terbukti melakukan kesalahan	55	108	24	8	0	195	50	3,90	Baik
3	Sanksi yang ada dalam sekolah menghambat	35	68	30	30	1	164	50	3,28	Baik

	kegiatan bekerja guru									
4	Guru lebih berhati-hati dalam bekerja agar tidak melakukan kesalahan	75	136	3	0	0	214	50	4,28	Sangat Baik
5	Guru berusaha meminimalisi r kesalahan dalam mengaja	60	144	6	0	0	210	50	4,20	Baik
6	Sanksi yang diberikan setimpal dengan kesalahan guru dalam melanggar peraturan	35	124	24	6	1	190	50	3,80	Baik
7	Sanksi akan lebih berat jika guru	55	124	18	4	0	201	50	4,02	Baik

	melakukan kesalahan Kembali									
8	Guru merasa jera dengan sanksi yang diberikan	40	116	18	12	1	187	50	3,74	Baik
9	Sanksi yang diberikan berdasarkan pada aturan yang ada dalam sekolah	40	156	6	2	0	204	50	4,08	Baik
10	Kepala sekolah memberikan teguran terlebih dahulu sebelum terkena sanksi	50	144	9	2	0	205	50	4,10	Baik
Jumlah		480	1272	147	68	3	1970	500	3,94	Baik

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa punishment di SMA Islam Al-Falah Kresek dikategorikan Baik dengan skor 3,94 pada skala interval 3,41-4,20.

3. Disiplin Kerja Guru di SMA Islam Al-Falah Kresek

Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja guru di SMA Islam Al-Falah Kresek dapat dilihat dari tanggapan 50 guru dari 10 pernyataan yang kemudian dianalisis penulis dengan metode analisis deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Tanggapan responden terhadap Disiplin kerja Guru di SMA Islam Al-Falah Kresek (Y).

No	Pernyataan	Jawaban					Total	Sampel	Rata-rata	Ket
		SS	S	RR	TS	STS				
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)				
1	Guru memiliki kesadaran sikap untuk taat pada peraturan	135	84	3	2	0	224	50	4,48	Sangat Baik
2	Guru mengetahui sepenuhnya peraturan yang ditetapkan di sekolah	125	92	3	2	0	222	50	4,44	Sangat Baik

3	Peraturan tersebut mempermudah dan membantu guru mengerjakan tugas dalam mengajar	100	10 8	3	4	0	215	50	4,30	Sangat Baik
4	Guru selalu berpedoman pada aturan tata tertib yang berlaku dalam mengajar	85	12 4	6	0	0	215	50	4,30	Sangat Baik
5	Guru selalu bertingkah laku sesuai norma dalam mengajar	100	10 8	9	0	0	217	50	4,34	Sangat Baik
6	Absensi guru sangat penting untuk menegakkan disiplin kerja guru	110	11 2	0	0	0	222	50	4,44	Sangat Baik
7	Guru harus masuk jam mengajar tepat waktu	110	10 0	3	4	0	217	50	4,34	Sangat Baik
8	Guru mengajar sesuai dengan	115	10 8	0	0	0	223	50	4,46	Sangat Baik

	waktu yang telah ditentukan									
9	Guru tidak meninggalkan kelas pada saat jam mengajar	95	108	9	2	0	214	50	4,28	Sangat Baik
10	Guru memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap profesinya	140	88	0	0	0	228	50	4,56	Sangat Baik
Jumlah		1115	1032	36	14	0	2197	500	4,39	Sangat Baik

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru di SMA Islam Al-Falah Kresek dikategorikan Sangat Baik dengan skor 4,39 ada pada skala interval 4,21-5,00.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pola variabel reward (X1) dapat diprediksikan melalui variabel disiplin kerja guru (Y). Adapun persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana antara reward (X1) terhadap disiplin kerja guru (Y) dengan SPSS 22 dalam perhitungan dapat di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.191	3.721		8.652	.000
	REWARD X1	.304	.095	.418	3.189	.003

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk pada uji regresi ini adalah

$$Y=32,191+0,304X_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut, di ketahui bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 32.191 mempunyai arti bahwa tanpa adanya reward maka disiplin kerja guru akan tetap bernilai 32.191.
- b. Nilai koefisien regresi variabel reward sebesar 0,304 bernilai positif mempunyai arti jika reward meningkat maka akan meningkatkan disiplin kerja guru begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil di atas, terbentuk model hasil penelitian yaitu berbanding lurus antar reward terhadap disiplin kerja guru, yaitu jika, reward baik maka disiplin kerja guru baik, angka koefisien regresi bernilai positif dapat dilihat dari nilai koefisien regresi tidak sama dengan 0 ($0,304 \neq 0$).

Berikut perhitungan regresi sederhana antara punishment (X_2) terhadap disiplin kerja guru (Y) dengan pengolahan data melalui program SPSS, dalam perhitungan di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.874	5.621		5.849	.000
	PUNISHMENT X2	.281	.142	.275	1.978	.054

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y=32.874+0,281X_2$$

Berdasarkan persamaan dapat diketahui bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 32.874 mempunyai arti bahwa tanpa adanya punishment maka disiplin kerja guru akan tetap bernilai 32.874.
- b. Nilai koefisien regresi variabel punishment sebesar 0,281 bernilai positif mempunyai arti jika punishment meningkat maka akan meningkatkan disiplin kerja guru begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil di atas, terbentuk model hasil penelitian yaitu berbanding lurus antar punishment terhadap disiplin kerja guru, yaitu jika, punishment baik maka disiplin kerja guru baik, angka koefisien regresi bernilai positif dapat dilihat dari nilai koefisien regresi tidak sama dengan 0 ($0,281 \neq 0$).

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (*independen*) yaitu reward (X1) dan punishment (X2) terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu disiplin kerja guru (Y).

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara reward (X1) dan punishment (X2) terhadap disiplin kerja guru (Y) dengan dibantu melalui program

SPSS 22 dalam perhitungannya dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	27.628	5.664		4.878	.000
REWARD X1	.267	.101	.367	2.634	.011
PUNISHMENT X2	.152	.143	.149	1.067	.291

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang berbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y=27,628+0,267X_1+0,152X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 27.628 mempunyai arti bahwa tanpa adanya reward dan punishment maka disiplin kerja guru akan tetap bernilai 27.628.
- b. Nilai koefisien regresi variabel reward sebesar 0,267 bernilai positif mempunyai arti jika reward meningkat maka akan meningkatkan disiplin kerja guru begitu pula sebaliknya

- c. Nilai koefisien regresi variabel punishment sebesar 0,152 bernilai positif mempunyai arti jika punishment meningkat maka akan meningkatkan disiplin kerja guru begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil di atas, terbentuk model hasil penelitian yaitu berbanding lurus antar reward dan punishment terhadap disiplin kerja guru, yaitu jika, reward dan punishment baik maka disiplin kerja guru baik, angka koefisien regresi bernilai positif dapat dilihat dari nilai koefisien regresi tidak sama dengan 0 ($0,267 \neq 0$ dan $0,152 \neq 0$).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi reward (X1) terhadap disiplin kerja guru (Y) dan hasilnya dalam bentuk presentase (%).

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 ^a	.175	.158	3.678	2.362

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,175 yang artinya bahwa reward (X1) memberikan kontribusi terhadap variabel disiplin kerja guru (Y) sebesar 17,5%, sedangkan sisanya sebesar 82,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berikut koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar punishment (X2) terhadap disiplin kerja guru (Y) dan hasilnya dalam bentuk presentase (%).

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.275 ^a	.075	.056	3.893	2.203

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,075 yang artinya bahwa punishment (X2) memberikan kontribusi terhadap variabel disiplin kerja guru (Y) sebesar 0.75%, sedangkan sisanya sebesar 99,25%

diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi reward (X1) dan punishment (X2) terhadap disiplin kerja guru (Y) dan hasilnya dalam bentuk presentase (%).

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.441 ^a	.194	.160	3.672	2.450

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,194 yang artinya bahwa reward (X1) dan punishment (X2) memberikan kontribusi terhadap variabel disiplin kerja guru (Y) sebesar 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t Hitung

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara reward (X1) dan punishment (X2) terhadap disiplin kerja guru (Y) secara parsial.

Tabel 4. 16 Uji t Hitung

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	4.878	,000
Reward	2.634	,011
dan punishment	1.067	,291

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2022)

- 1) Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh reward (X1) terhadap disiplin kerja guru (Y) adalah sebesar $0,011 < 0,025$ dan nilai t hitung $2,634 > t$ tabel $2,008$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara reward (X1) terhadap disiplin kerja guru (Y).
- 3) Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh punishment (X2) terhadap disiplin kerja guru (Y) adalah sebesar $0,291 > 0,025$ dan nilai t

hitung $1,067 < t$ tabel $2,008$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak menandakan bahwa punishment (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja guru (Y).

b. Uji F hitung

Dalam melakukan uji F, parameter yang digunakan adalah dengan membandingkan F-hitung $>$ F-tabel. Pengujian terhadap pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat secara simultan dilakukan dengan uji F dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 17 Uji F Hitung

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	152.923	2	76.462	5.669	.006 ^b
Residual	633.897	47	13.487		
Total	786.820	49			

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS (2022).

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5.669 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Sementara nilai F tabel sebesar 3,20 (dari hasil perhitungan $dk_1 = 2 = 0,05$ dan $dk = 50-2-1=$

47 diperoleh F tabel 3,20) ini berarti F hitung 5.669 > F tabel 3,20 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa reward dan punishment berpengaruh secara simultan dan bersama sama signifikan terhadap disiplin kerja guru.